

Penguatan Kapasitas Karang Taruna Baru melalui Pelatihan Kelembagaan, Perencanaan Program, dan Literasi Digital di Desa Purworejo Kabupaten Pekalongan

Strengthening the Capacity of New Youth Organizations through Institutional Training, Program Planning, and Digital Literacy in Purworejo Village, Pekalongan Regency

Wenti Ayu Sunarjo^{1*}, Amalia Ilimiani¹, Ari Putra Wibowo², Marisa Azzahra¹, Natania Selviana¹, Siti Munasifah¹, Isabela¹, Auliya Zakiatul Anggraeni¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

² Fakultas Teknik Informastika, Institut Widya Pratama Pekalongan

Vol. 6 No. 2, Desember 2025



DOI :

10.35311/jmpm.v6i2.760

Informasi Artikel:

Submitted: 18 September 2025

Accepted: 31 Desember 2025

*Penulis Korespondensi:

Wenti Ayu Sunarjo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pekalongan

E-mail : wentyaasagita@gmail.com

No. Hp : 085642702088

Cara Sitasi:

Sunarjo, W, A., Ilimiani, A., Wibowo, A, P., Azzahra, M., Selviana, N., Munafisahm S., Isabela., Anggraeni, A, Z. (2025). Penguatan Kapasitas Karang Taruna Baru melalui Pelatihan Kelembagaan, Perencanaan Program, dan Literasi Digital di Desa Purworejo Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*. 6(2). 1387-1394. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v6i2.760>

ABSTRAK

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang berperan penting dalam pembangunan desa. Namun, banyak Karang Taruna baru yang menghadapi tantangan dalam penguatan kelembagaan, penyusunan program kerja yang berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Karang Taruna Baru Desa Purworejo, Kabupaten Pekalongan, yang beranggotakan 21 orang dan diketuai oleh Bapak Dunawar. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan intensif, praktik penyusunan program kerja, serta workshop pengelolaan website desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami struktur kelembagaan, menyusun program kerja tahunan, serta mengoperasikan website sebagai media komunikasi publik. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas organisasi pemuda desa dalam mendukung pembangunan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Karang Taruna; Kelembagaan; Program Kerja; Literasi Digital; Pemberdayaan Pemuda

ABSTRACT

Karang Taruna (Youth Organization) is a youth organization that plays a vital role in village development. However, many new Karang Taruna face challenges in strengthening their institutions, developing sustainable work programs, and utilizing information technology to expand their reach. This community service activity aims to increase the capacity of the 21-member Karang Taruna Baru (New Youth Organization) in Purworejo Village, Pekalongan Regency, chaired by Mr. Dunawar. The methods used included training, intensive mentoring, practical work program development, and a village website management workshop. The results showed that participants were able to understand the institutional structure, develop annual work programs, and operate the website as a public communication medium. Thus, this activity successfully increased the capacity of village youth organizations to support independent and sustainable community development.

Keywords: Karang Taruna; Institutions; Work Programs; Digital Literacy; Youth Empowerment

PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda, yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Sejak lama, Karang Taruna berfungsi sebagai wadah pengembangan generasi muda yang memiliki peran penting dalam pembangunan desa (Jannah et al., 2023; Mildawati & Rismiyati, 2023), ketiadaan program kerja yang sistematis, dan keterbatasan pemanfaatan teknologi digital (Mutiatul Astna et al., 2025).

Permasalahan tersebut juga dihadapi oleh Karang Taruna Baru di Desa Purworejo Kabupaten Pekalongan.

Karang Taruna menjadi motor penggerak bagi peningkatan desa dan kegiatan yang berkelanjutan (Islam et al., 2024). Sebagai garda terdepan diharapkan dapat menunjukkan eksistensinya dan dukungannya pada peningkatan desa dalam berbagai bidang.

Karang Taruna dituntut dapat menjadi percontohan dan wadah bagi generasi muda agar menunjukkan karya dan kemampuannya



melalui kolaborasi dan sinergi pada program-program yang dilaksanakan oleh Karang Taruna (Rahman et al., 2024). Dengan demikian maka peningkatan kualitas desa dan kemajuan masyarakat dapat tercapai dan dirasakan manfaatnya bersama oleh seluruh masyarakat desa.

Desa Purworejo sendiri merupakan desa yang memiliki potensi besar di bidang pertanian, UMKM batik, dan seni budaya. Namun, pengelolaan potensi ini belum sepenuhnya terintegrasi dengan kegiatan pemuda desa. Karang Taruna Baru yang beranggotakan 21 orang dan diketuai oleh Bapak Dunawar memiliki semangat tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan desa, tetapi masih membutuhkan pendampingan dalam hal penguatan kelembagaan, penyusunan program kerja yang terarah, dan keterampilan digital untuk mengelola website.

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep yang mengacu pada peningkatan kapasitas individu maupun kelompok untuk mampu mengambil keputusan dan mengelola sumber daya secara mandiri. Menurut teori pembangunan partisipatif, pemuda memiliki peran penting dalam mendorong perubahan sosial di tingkat desa (RiPinilas et al., 2017). Karang Taruna sebagai wadah kepemudaan di desa memiliki fungsi strategis dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya (Susanto and Novitasari et al., 2019).

Kelembagaan organisasi merupakan hal fundamental yang menentukan keberlanjutan organisasi. Kelembagaan yang kuat ditandai oleh struktur organisasi yang jelas, peran dan fungsi pengurus yang dipahami, serta tata kelola administrasi yang baik. Selain itu, penyusunan program kerja yang terarah akan memastikan kegiatan Karang Taruna tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif, berorientasi pada pembangunan jangka Panjang (Kusumawati & Andiani, 2024).

Di era digital, pengelolaan website menjadi penting sebagai sarana komunikasi dan transparansi (Nasution et al., 2024). Website dapat menjadi media dokumentasi, promosi kegiatan, serta wadah berbagi informasi antarwarga (Sunarjo et al., 2024). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi

informasi dapat memperkuat eksistensi Karang Taruna (Sunarjo et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim dosen dan mahasiswa melalui program Hibah Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Tujuannya adalah untuk membangun kapasitas kelembagaan Karang Taruna, memberikan keterampilan penyusunan program kerja yang berkelanjutan, serta mengajarkan pengelolaan website sebagai media informasi dan promosi. Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda, yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Sejak lama, Karang Taruna berfungsi sebagai wadah pengembangan generasi muda yang memiliki peran penting dalam pembangunan desa, maka penting untuk menggerakkan Karang Taruna yang dapat berdampak pada kemajuan desa. Maka tim pengabdian masyarakat bermaksud memberikan pelatihan dan pendampingan guna mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Desa Purworejo, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan pada bulan September tahun 2025 dengan peserta sebanyak 21 orang anggota Karang Taruna yang baru terbentuk belum genap 1 (satu) bulan. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam program Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) yang mendapat hibah dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghidupkan Kembali Karang Taruna yang telah lama vacuum. Karang Taruna yang memiliki peran sebagai motor penggerak desa sehingga dapat membantu peningkatan perekonomian bagi masyarakat di Desa Purworejo, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Kegiatan yang dilaksanakan tentu membutuhkan metode untuk mendukung keberhasilan program. Berikut adaah metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa tahapan:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Persiapan: tim melakukan koordinasi dengan Kepala Desa, Ketua Karang Taruna, dan anggota untuk merumuskan kebutuhan pelatihan. Selain itu, tim menyusun modul pelatihan dan menyiapkan sarana prasarana.
 - a. Desain evaluasi: *pre-test* dan *post-test*, kuesioner kepuasan mitra pengabdian masyarakat.
 - b. Instrumen dan indikator keberhasilan: peserta mampu menyusun visi, misi, dan struktur organisasi; mampu merancang proker tahunan; peserta mampu membuat konten yang dipublikasikan melalui website Karang Taruna.
 - c. Platform teknis website: mempersiapkan system management konten menggunakan wordpress, membangun dengan JavaScript, dan mempersiapkan akun domain, hosting, web server, dan database.
2. Pelatihan penguatan kelembagaan: materi diberikan mengenai struktur organisasi, peran pengurus, manajemen administrasi, dan kepemimpinan.
3. *Workshop* penyusunan program kerja: peserta dibimbing untuk menganalisis potensi desa, merumuskan masalah, dan menyusun rencana kegiatan tahunan.
4. Pelatihan pengelolaan website: meliputi pembuatan konten, publikasi kegiatan, dan manajemen data.
5. Pendampingan: dilakukan melalui pertemuan rutin dan mentoring online agar peserta dapat mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas Karang Taruna Baru di tiga aspek utama. Pertama, dari sisi kelembagaan, peserta memahami pentingnya struktur organisasi yang jelas. Mereka menyusun ulang struktur kepengurusan dan menetapkan fungsi masing-masing bidang. Berikut tersaji hasil struktur organisasi yang telah di bentuk yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi Karang Taruna Jaya Bhakti

Selanjutnya juga di susun visi misi Karang Taruna Jaya Bhakti, yaitu:

Visi : "Terwujudnya Karang Taruna Jaya Bhakti sebagai wadah pemuda yang aktif, kreatif, berdaya saing, dan berakhlak mulia dalam mendukung pembangunan Desa Purworejo yang mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan."

Misi:

1. Mengembangkan potensi pemuda desa melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan yang berorientasi pada kemandirian dan daya saing.
2. Menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat gotong royong dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Purworejo.
3. Mendorong peran aktif pemuda dalam pembangunan desa, baik di bidang sosial,

budaya, lingkungan, maupun ekonomi kreatif.

4. Mengembangkan jiwa kewirausahaan pemuda melalui penguatan ekonomi kreatif dan usaha produktif berbasis potensi lokal.

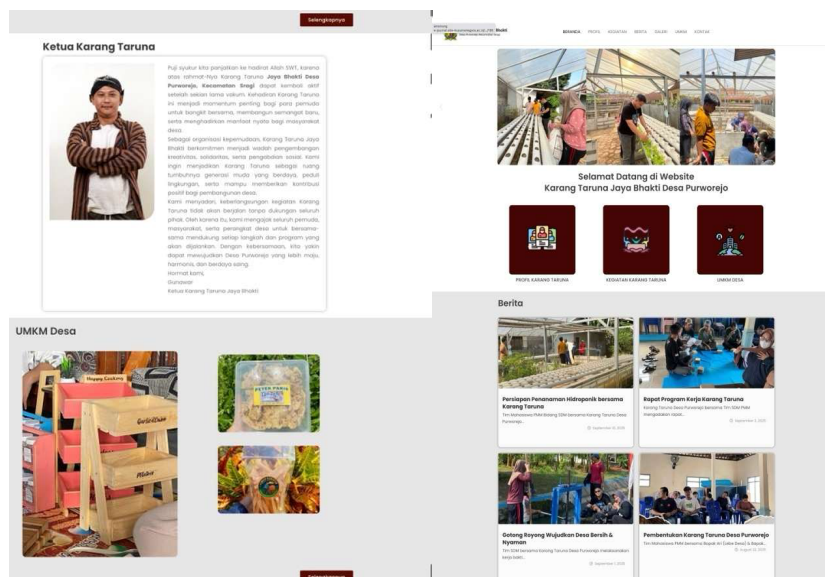
Kedua, dalam penyusunan program kerja, setelah mendapatkan kegiatan pelatihan dan pendampingan maka peserta berhasil merumuskan program tahunan yang mencakup bidang sosial, olahraga, lingkungan, ekonomi, dan pendidikan. Program-program tersebut antara lain kegiatan gotong royong, penanaman pohon, pelatihan kewirausahaan, turnamen olahraga desa, serta festival seni budaya. Berikut tersaji ringkasan program kerja tahunan Karang Taruna Jaya Bhakti:

Tabel 1. Program Kerja Tahunan Karang Taruna Jaya Bhakti Tahun 2025

Bidang	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	PIC	Indikator Keberhasilan
Organisasi & Kelembagaan	Rapat Kerja Tahunan	Januari	Ketua & Sekretaris	Program kerja disahkan
Organisasi & Kelembagaan	Pendataan Anggota	Jan-Feb	Sekretaris	Data anggota lengkap
Pendidikan & Pelatihan	Bimbingan Belajar Anak Desa	Feb-Des	Koord. Pendidikan	Minimal 20 anak aktif
Pendidikan & Pelatihan	Pelatihan Literasi Digital	Maret	Koord. Pendidikan	Pemuda memahami literasi digital
Kesejahteraan Sosial	Bakti Sosial Desa	April	Koord. Sosial	Kegiatan terdokumentasi
Kepemudaan & Olahraga	Turnamen Olahraga Antar RT	Mei	Koord. Olahraga	Partisipasi mayoritas RT
Seni, Budaya & Pariwisata	Pentas Seni Desa	Juni	Koord. Seni Budaya	Partisipasi warga tinggi
Lingkungan Hidup	Kerja Bakti / Jumat Bersih	Jan-Des	Koord. Lingkungan	Lingkungan bersih
Lingkungan Hidup	Penanaman Pohon Hidroponik	Juli	Koord. Lingkungan	Minimal 50 bibit tertanam
Kewirausahaan & Ekonomi Kreatif	Pelatihan Wirausaha Pemuda	Agustus	Koord. Ekraf	Rencana usaha terbentuk
Kewirausahaan & Ekonomi Kreatif	Bazaar Produk Lokal	September	Koord. Ekraf	Produk terjual
Humas & Publikasi	Pengelolaan Media Sosial	Jan-Des	Koord. Humas	Konten rutin
Kepemudaan	Peringatan HUT RI	Agustus	Ketua Panitia	Kegiatan sukses
Sosial & Keagamaan	Peringatan Hari Besar Keagamaan	Menyesuaikan	Koord. Sosial	Kegiatan berjalan tertib

Ketiga, pengelolaan website memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital. Setelah mendapatkan kegiatan penyusunan website, pelatihan dan pendampingan secara intens

maka Anggota Karang Taruna kini mampu mengunggah berita kegiatan, mengelola galeri foto, dan menginformasikan agenda kegiatan kepada masyarakat desa. Website juga menjadi media promosi bagi UMKM lokal.



Gambar 2. Tampilan Pengembangan Website karang Taruna Jaya Bhakti



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pengabdian Masyarakat Bagi Karang Taruna Jaya Bhakti, Desa Purworejo, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan

KESIMPULAN

Karang Taruna “Jaya Bhakti” Desa Purworejo telah menunjukkan perkembangan kelembagaan yang positif sebagai organisasi kepemudaan desa yang aktif, partisipatif, dan berkontribusi nyata dalam pembangunan sosial kemasyarakatan. Capaian kelembagaan ini tercermin dari aspek tata kelola organisasi,

kapasitas sumber daya manusia, kemitraan, serta keberlanjutan program kerja. Dari sisi penguatan tata kelola organisasi, Karang Taruna “Jaya Bhakti” telah memiliki struktur organisasi yang jelas dan fungsional, mencakup pengurus harian dan seksi-seksi bidang sesuai kebutuhan desa. Pembagian tugas dan kewenangan berjalan secara terkoordinasi,

didukung oleh mekanisme rapat kerja dan administrasi organisasi yang tertib. Hal ini memperkuat legitimasi Karang Taruna sebagai mitra strategis Pemerintah Desa Purworejo.

Dalam aspek kelembagaan dan keanggotaan, Karang Taruna "Jaya Bhakti" berhasil melakukan pendataan dan pengorganisasian pemuda desa secara berkelanjutan. Keanggotaan bersifat inklusif dan terbuka, sehingga mampu mendorong partisipasi aktif pemuda lintas RT/RW. Proses kaderisasi juga mulai berjalan melalui pelibatan pemuda dalam kepanitiaan kegiatan desa dan program kepemudaan. Selanjutnya capaian program kerja Karang Taruna "Jaya Bhakti" menunjukkan keberhasilan dalam menggerakkan partisipasi pemuda, memperkuat kebersamaan sosial, serta mendukung pembangunan Desa Purworejo secara berkelanjutan.

Sedangkan pada Pengelolaan website dan konten digital berkontribusi pada peningkatan transparansi dan keterbukaan informasi terkait program kerja, kegiatan kepemudaan, serta aktivitas sosial kemasyarakatan. Selain itu, upaya peningkatan literasi digital melalui pelibatan pemuda dalam pengelolaan konten, dokumentasi, dan media sosial telah meningkatkan pemahaman anggota terhadap penggunaan teknologi digital secara positif, produktif, dan bertanggung jawab.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim telah berhasil memperkuat kelembagaan Karang Taruna Baru Desa Purworejo, meningkatkan keterampilan penyusunan program kerja, dan memberikan kemampuan pengelolaan website. Keberhasilan ini menjadi modal penting bagi Karang Taruna untuk terus berkontribusi dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan berhasil memperkuat kelembagaan Karang Taruna Baru Desa Purworejo, meningkatkan keterampilan penyusunan program kerja, dan memberikan kemampuan pengelolaan website. Keberhasilan ini menjadi modal penting bagi Karang Taruna untuk terus berkontribusi dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari capaian penguatan website dan literasi digital Karang Taruna "Jaya Bhakti", direkomendasikan adanya pendampingan berkelanjutan selama

tiga bulan guna memastikan konsistensi pengelolaan konten dan peningkatan kapasitas pengurus. Pendampingan tersebut dapat difokuskan pada penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) posting konten, pembagian peran admin, serta penjadwalan publikasi yang teratur.

Selain itu, perlu disusun agenda evaluasi triwulanan untuk menilai efektivitas konten, tingkat partisipasi anggota, serta dampak publikasi digital terhadap citra dan kegiatan organisasi. Adapun keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain durasi kegiatan yang relatif singkat sehingga belum seluruh materi dapat diperdalam secara optimal, serta variasi kemampuan literasi digital peserta yang mempengaruhi kecepatan pemahaman dan penerapan praktik pengelolaan website. Keterbatasan tersebut menjadi dasar penting bagi perencanaan program lanjutan yang lebih terstruktur, berjenjang, dan berorientasi pada keberlanjutan penguatan kapasitas digital pemuda Desa Purworejo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Hibah Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa tahun (PMM) tahun 2025 dengan kontrak induk: 123/C3/DT.05.00/PM/2025, kontrak turunan: 009/LL6/PM/AL.04/2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Purworejo, Ketua Karang Taruna Bapak Dunawar, serta seluruh anggota Karang Taruna Baru yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Sunarjo, W., Muhandono, A., Rahayu Prasetyani, T., Adzhar Sultan, M., & Pekalongan, U. (n.d.). SOCIRCLE: Journal Of Social Community Services Pendampingan Strategi Pengelolaan Transformasi Digital: E-Business Strategy And Implementation. *SOCIRCLE: Journal Of Social Community Services*, 03(01), 2024. <https://doi.org/10.58468/socircle.v3i1.19>
- Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (n.d.). Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi

Peran Karang Taruna (Studi Kasus Pada Karang Taruna RW 02 Desa Singajaya, Kec. Cihampelas, Kab. Bandung Barat) Rifka Arifatul Istiana (Vol. 4, Issue 5).

Jannah, U. M., Choirina, P., & Pratiwi, A. H. (2023). Peningkatan Kapasitas BUMDes melalui Community Development sebagai Penggerak Wisata Edukasi Kampung Nanas di Desa Palaan Increasing the capacity of BUMDES through Community Development as a Driver for Educational Tourism in Kampung Nanas in Palaan Village. 391–398.

Kepemimpinan, P., Komunitas, B., Taruna, K., Barat, J., Kusumawati, E., & Andiani, D. (2024). Vol 5 (2) (2024) 21-40 Doi: *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat A B S T R A K I ½ í " O P E N A C C E S S*.

Mildawati, I., & Rismiyati, F. (n.d.). Pengembangan Kapasitas Objek Wisata Cetu Cibereum: Value Creation Di Desa Rawa Panjang Bojong Gede Cibinong Bogor Enhancing Cetu Cibereum Tourist Site: Value Creation In Rawa Panjang , Bojong Gede , Cibinong , Bogor. xx.

Mutiatul Astna, Anita Trisiana, & Nur Azizah. (2025). Literasi Digital Dalam Mendukung Digital Society Menuju Desa Cerdas Melalui Pendidikan Karakter Pada Karang Taruna Desa Mlese. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 719–735.

<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i2.2147>

Nasution, N. B., Wibowo, D. E., Sunarjo, W. A., Dimas, A., Sasongko, W., Rabbani, N., & Hartanto, D. (2024). Website Development Training for Batik Entrepreneurs in Kampung Wisata Batik Pesindon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 07.

Novitasari, T., Susanto, F., & Keguruan, F. (n.d.). Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Bening.

Rahman, A., Islamia, S., Taufiqurrahman,) M, Wahyuni, S., Suciati, E., Kamaliah, N., Ahmad, I., & Probolinggo, D. (n.d.). *Peran dan Esensi Karang Taruna dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Jangur*. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.14899>

Sunarjo, W. A., Wibowo, D. E., Nasution, N. B., Rabbani, N., Dimas, A., & Sasongko, W. (2024). Optimalisasi Pemasaran Digital Dan Pendaftaran Hak Merek Pada Umkm

Batik Menuju Dayasaing Global. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 5). <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/abdimas>